

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan Kualitatif. Maksudnya kualitatif disini karena sifat datanya dikumpulkan berbentuk kualitatif bukan kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Menurut Bogjuga Taylor dikutip oleh lexi Moleong menyebutkan bahwa “metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang juga perilaku yang diamati”.<sup>49</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Yang mana pendekatan ini merupakan serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut. Hal ini dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran tentang Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di MA Al Manar Tanjungtani Prambon dalam Menarik Minat Masyarakat.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat mutlak karena peneliti akan langsung turun ke lapangan guna mengumpulkan data-data dan sumber informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Moleong, “bahwa dalam penelitian

---

<sup>49</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>50</sup>

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memahami dan mengetahui secara lebih mendalam tentang Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di Ma Al Manar Tanjungtani Prambon dalam Menarik Minat Masyarakat, mengenai bagaimana Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan yang diterapkan untuk dapat Meningkatkan Minat para masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut.

Jadi kehadiran peneliti di Ma Al Manar Tanjungtani Prambon, untuk melakukan pengamatan langsung dari segala aktivitas yang ada di lapangan penelitian. Peneliti juga merupakan sebagai pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti dibutuhkan selama data-data yang dibutuhkan benar-bener sudah terpenuhi.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Identitas Madrasah**

Ma “AL MANAR” berlokasi di berdiri di desa Tanjungtani, dusun Grompol, kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk. Al Manar ini sebelah barat berbatasan dengan desa Tegaron, sebelah timur berbatasan dengan desa Tanjung Kalang, sebelah utaranya berbatasan dengan desa Sangrahan, dan sebelah selatannya berbatasan dengan desa Singkal

---

<sup>50</sup> Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

Anyar. Ma Al Manar ini berdiri pada tanggal 20 Januari tahun 1978. Kode Pos 64484 Kab. Nganjuk

## **2. Sejarah singkat**

Sejarah berdirinya Ma “AL MANAR” di desa Tanjungtani kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk ini pada tahun 1978 di prakarsai oleh guru-guru senior MTs Ain (MTsN Prambon) di Sanggrahan atau yang sekarang dikenal dengan MTsN III Nganjuk. Beliau-beliau itu antaralain: Bpk. KH. Rozikon Aly, Bpk. Qomari, BA., Bpk. Drs. Mizar, Bpk. H. Istad Al Ustadz, Bpk. H. Abdul Wachid, BA., Bpk. H. Abdul Mu’id, dan bapak-bapak lainnya, yang pada saat itu dipimpin oleh Bpk. H. Ali Shidiq, BA. selaku kepala MTs Ain Prambon.

Dikediaman Bpk. KH. Khudori Ilyas (sebagai ketua yayasan Alil Karim) para guru tersebut mengadakan musyawarah yang menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan Madrasah Aliyah dengan nama Al Manar serta dan menunjuk Bpk. H. Masykur Suprijadi sebagai kepala Madrasah Aliyah. Semua ini juga tidak terlepas dari persetujuan dan restu darisesepuh yayasan Pendidikan Islam Alil Karim, khususnya Bpk. KH. Yasi Yusuf (pengasuh Ponpes. Fatkhul Muftadi’in) dan KH. Ghozali Ahmad (pengasuh Ponpes. Annur Al Ghozali Tegalrejo).

Nama “Al Manar” merupakan isim makan dari fi’il madly naaro, sedangkan menurut bahasa berarti tempat penunjuk jalan pelita. Dengan nama “Al Manar” ini para pendiri berharap agar Madrasah Aliyah Al

Manar saat ini dan sampai nanti menjadi tempat penerang umat untuk menuju jalan yang benar dan haq yang diridhoi oleh Allah SWT. Amin

### **3. Visi Madrasah Aliyah Al Manar**

“Terwujudnya Insan Madrasah berakhlaqul karimah, terdidik, berkualitas dan mampu berkompetisi secara global”

Indikator :

- a. Unggul dalam pembinaan akhlaqul karimah
- b. Unggul dalam manajemen Pendidikan
- c. Unggul dalam layanan Pendidikan
- d. Unggul dalam pembinaan keagamaan
- e. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- f. Unggul dalam pembinaan Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris
- g. Unggul dalam sarana prasarana pembelajaran

### **4. Misi Madrasah Aliyah Al Manar**

“Melaksanakan Pembelajaran yang Islami, Efektif, Kreatif, Inovatif dengan mengedepankan Uswah Hasanah”

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:<sup>51</sup>

### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari tenaga lembaga pendidikan di MA Al Manar Tanjungtani Prambon, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>51</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

dengan cara observasi dan wawancara. Karena dengan wawancara langsung akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi serta data-data dari objek yang bersangkutan tentang Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di Ma Al Manar Tanjungtani Prambon dalam Menarik Minat Masyarakat.

## 2. Data Skunder

Sumber data skunder yang peneliti ambil adalah mengambil secara langsung atau tidak langsung dari pendapat para ahli yang terdapat pada buku-buku dan karya ilmiah, yang berkaitan dengan masalah penelitian, semua rujukan dicantumkan pada catatan kaki.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut.<sup>52</sup>

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang diambil dari fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam hali ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan

---

<sup>52</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.,(Bandung: Alfabeta, 2015)., 309

dengan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di MA Al Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana pada hal ini terdapat dua orang yang saling berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan guna untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin kepada subjek penelitian.

Dalam hal ini alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk dapat menggali pengetahuan yang belum peneliti ketahui dan alami sebelumnya. Teknik wawancara ini berfungsi untuk menemukan dan menggali data yang lebih mendalam terkait permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya terkait dengan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di Ma Al Manar Tanjungtani Prambon dalam Menarik Minat Masyarakat.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara secara langsung terhadap objek yang bersangkutan yakni terhadap tenaga pendidikan (warga madrasah). Wawancara ini menggunakan sistem terbuka untuk mendapatkan informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, alat rekaman dan alat lain yang sekiranya akan dapat berfungsi pada saat wawancara.

Langkah-langkah wawancara peneliti menggunakan tujuh langkah yaitu sebagai berikut.

- a. Menetapkan terhadap siapa wawancara yang akan peneliti lakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah sebagai bahan pembicaraan setelah wawancara dimulai
- c. Melangsungkan wawancara
- d. Menuliskan hasil wawancara
- e. Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh

Wawancara ini peneliti lakukan secara langsung menemui Kepala madrasah sebagai informan kunci utama, dan selanjutnya peneliti menemui Waka Humas di Ma Al Manar Tanjungatani Prambon Nganjuk. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informan tentang Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di Ma Al Manar Tanjungatani Prambon.

### 3. Dokumentasi

Menurut Bugin, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan menurut Guba dan Lincoln, tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga bergantung pada penggunaan pemanfaatan dokumen yang ada.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang objek penelitian yang ada di lapangan.

---

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Teori dan Praktik (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 178.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

### **1. Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran, Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban. wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

### **2. Instrumen Observasi**

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan proses strategi pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh madrasah untuk mempengaruhi minat pelanggan.



### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan pengecekan ulang data yang sudah terkumpul. Teknik dalam pengecekan data ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu teknik Triangulasi dan Member Check agar dapat diuji keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada triangulasi terdapat dua teknik yang peneliti lakukan yaitu triangulasi sumber dan data, triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>54</sup> Setelah data yang dianalisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan kesimpulan, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan Member Check atau meminta persetujuan terhadap sumber yang diwawancarai (Kepala Madrasah, Wakil ketua Humas, Wakil ketua, Siswa).

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistematis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting

---

<sup>54</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 329.

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri penulis maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, dengan beberapa aktifitas dalam menganalisis data, yaitu.<sup>55</sup>

1. Reduksi Data, merupakan penyederhanaan data-data yang sudah tergabung dan di fokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling berhubungan dan mendukung. Peneliti berusaha untuk memilih serta menyusun kata-kata yang memiliki makna sesuai dengan substansi pembahasan secara sistematis agar pembaca dapat memahaminya. Dengan demikian reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian Data (*Display data*), merupakan penusunan formasi yang kompleks kedalam bentuk yang terstruktur, sehingga dapat memudahkan dalam membaca dan memahami maknanya.<sup>56</sup>
3. Penarikan Kesimpulan, penarikan kesimpulan dan praifikasi merupakan langkah selanjutnya setelah penyajian data. Hal ini dilakukannya dengan menermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Dalam penarikan kesimpulan bukan merupakan simpulan dari hasil penelitian, akan tetapi penarikan kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan peneliti dan tujuan peneliti berdasarkan data-data yang tersedia.

---

<sup>55</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta : Rineka Cipta 2002), 274.

<sup>56</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (JAKARTA: Rajawali Pres, 2012), 85.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang digunakan, sesuai pendapat dari Moleong<sup>57</sup> yaitu sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma serta teori juga disiplin ilmu, penjajakan serta konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian merupakan Ma Al Manar Tanjungtani Prambon, penyusunan usulan penelitian juga seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan serta mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait serta fokus penelitian yaitu tentang strategi manajemen pemasaran jasa pendidikan di Ma Al Manar Tanjungtani Prambon. Strategi manajemen pemasaran jasa pendidikan ini nantinya dilakukan serta maksud agar memberikan gambaran secara jelas tentang analisis, implementasi juga strategi di lembaga tersebut.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah juga mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam juga dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai serta konteks

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data serta cara mengecek sumber data juga metode yang digunakan akan memperoleh data agar menjadi data yang valid, akuntabel juga sebagai dasar juga bahan akan pemberian makna maupun penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sejugag diteliti.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing serta maksud akan mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian